

**ANALISIS REDUPLIKASI DALAM WACANA BERITA OLAHRAHA PADA
HARIAN *KOMPAS* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

RIA SUSANTI
A310120108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS REDUPLIKASI DALAM WACANA BERITA OLAMRAGA PADA
HARIAN *KOMPAS* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

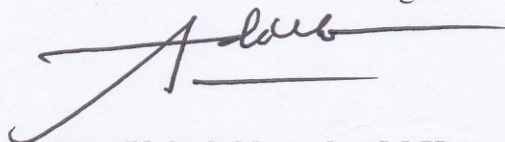
Oleh:

RIA SUSANTI

A310120108

Artikel ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Dosen Pembimbing



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

NIP: 1957 0513 1984 031001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS REDUPLIKASI DALAM WACANA BERITA OLAAHRAGA PADA
HARIAN *KOMPAS* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH
KARTASURA**

OLEH

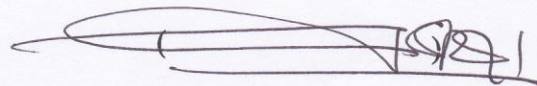
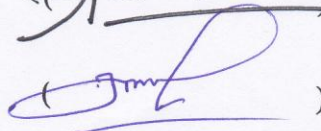
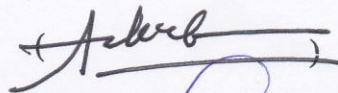
RIA SUSANTI

A310120108

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin 22 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 1965 0428 1993 031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Agustus 2016

Penulis



RIA SUSANTI

A310120108

ABSTRAK

Ria Susanti/A310120108. ANALISIS REDUPLIKASI DALAM WACANA BERITA OLAHRAGA PADA HARIAN *KOMPAS* SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas* sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura, 2) mendeskripsikan fungsi penggunaan reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas* sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura. Objek penelitian berupa penggunaan reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas*. Metode pengumpulan data melalui teknik catat dan simak. Teknik analisis data menggunakan metode agih dengan teknik ulang dan ubah ujud. Hasil penelitian ini, 1) bentuk reduplikasi, (a) pengulangan seluruh tanpa variasi fonem, (b) pengulangan sebagian, (c) pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan (d) pengulangan dengan variasi fonem/dengan perubahan bunyi, 2) Fungsi reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu nomina membentuk nomina, verba membentuk verba, ajektiva membentuk adverbia, verba membentuk adverbia, nomina membentuk numeralia, nomina membentuk verba, kiasan membentuk ajektiva, verba membentuk ajektiva, ajektiva membentuk verba, numeralia membentuk adverbia, nomina membentuk ajektiva, dan adverbia menjadi adverbia. Simpulan dalam penelitian ini, ditemukan 4 bentuk redupli dan 12 fungsi reduplikasi dalam berita olahraga sebagai pembelajaran bal Indonesia.

Kata kunci: bentuk reduplikasi, fungsi reduplikasi, berita olahraga

ABSTRACT

Ria Susanti/A310120108. ANALYSIS REDUPLICATION IN DISCOURSE THE DAILY SPORTS NEWS *KOMPAS* INDONESIAN AS LEARNING MATERIAL IN CLASS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2016.

This study aims to 1) describe the reduplicated form in the discourse of sports news in Kompas daily as a matter of learning Indonesian in class XI student of SMK Muhammadiyah Kartasura, 2) describe the function of the use of reduplication in the discourse of sports news in Kompas daily as a matter of learning Indonesian in class XI SMK Muhammadiyah Kartasura. Object of research is the use of reduplication in sports news discourse in Kompas daily. Data were collected through technical log and see. The technique of analysis data using agih method with the

continous technique re-engineering and change intentions. The results of this study, 1) reduplicated form, (a) repetition over without variation of phonemes, (b) repetition portion, (c) the repetition with affixation, and (d) repetition with variation phoneme/the sound changes, 2) functions reduplication found in this study, the noun form the noun, the verb formof verbs, adjectives form adverbs, verbs forming adverbs, noun formed numeralia, the noun form verb, figurative form adjectives, verb to form adjectives, adjective form of verbs, numeralia forming adverbs, nouns to form adjectives, and adverbs into adverbs. The conclusion of this study, it was found 4 form of reduplication and 12 function reduplicated in sports news as learning Indonesian.

Keywords: *reduplicated form, function reduplication, sports news*

1. PENDAHULUAN

Bahasa dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi antarmanusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, manusia mempelajari ilmu bahasa secara terus-menerus sejak lahir sampai meninggal yang dikenal dengan linguistik. Kridalaksana (dalam Rohmadi, 2012:1) menjelaskan dalam *Kamus Linguistik* bahwa Linguistik (*linguistics*) adalah ilmu bahasa. Secara umum linguistik lazim diartikan sebagai ilmu bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, maupun wacana secara berkesinambungan satu bidang dengan bidang yang lain.

Morfologi menurut Kridalaksana (Rohmadi, 2012:3) adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Objek morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa. Oleh karena itu, morfologi menjadi hal penting dalam proses pembentukan kata dan alomorf-alomorfnya terkait dengan bidang linguistik struktural. Verhaar (dalam Kadjia, 1998:5), morfologi merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari susunan konstituen kata yang terdiri atas morfem. Morfem itu bergabung menjadi kata menurut kaidah gramatikal tertentu.

Reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk tersebut lazim disebut kata ulang (Rohmadi, 2012:83). Menurut Ramlan (2001:63), proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun

sebagainya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang, sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar. Setiap kata ulang sudah tentu memiliki bentuk dasar.

Pengulangan atau reduplikasi banyak ditemukan di berbagai sumber, salah satunya yang terdapat dalam media cetak maupun non media cetak. Media cetak yang digunakan dalam penelitian adalah koran Kompas khususnya pada wacana olah raga. Selain itu, pengulangan atau reduplikasi juga dapat diperoleh dari non media cetak, misalnya reduplikasi yang terjadi dalam percakapan maupun dari televisi dan radio.

Pembelajaran: proses, cara, dan perbuatan menjadikan seseorang belajar Alwi (Sufanti, 2014:30). Pembelajaran Bahasa Indonesia sudah di peroleh anak dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap penting untuk diajarkan di sekolah. BSNP (Sufanti, 2014:11) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, dalam Sufanti, 2014:11 – 12). Rumusan ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai kesempatan baik resmi, maupun tidak resmi, dengan berbagai alat komunikasi baik tulis maupun lisan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan terdapat mata pelajaran mengenai kata ulang. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah materi atau bahan pembelajaran khususnya kata ulang untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Siswa dapat mendapatkan berbagai wawasan dan tambahan pengetahuan setelah mengetahui berbagai bentuk kata ulang yang ada dalam media cetak maupun dalam tuturan pada umumnya.

Berdasarkan permaparan di atas, penggunaan reduplikasi dalam wacana berita olahraga bertujuan untuk, 1) mendeskripsikan bentuk reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas* sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura, 2) mendeskripsikan fungsi penggunaan reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas* sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura. Menurut (Rohmadi dkk, 2012:86), macam-macam reduplikasi dibagi menjadi empat, yaitu pengulangan seluruh tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan variasi fonem/dengan perubahan bunyi.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berita wacana olah raga dalam surat kabar harian koran Kompas edisi Desember 2015. Data dalam penelitian ini ialah wacana berita olah raga yang mengandung reduplikasi dalam harian Kompas edisi Desember 2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak dan catat. Teknik simak adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik simak dan cata dilakukan untuk memperoleh data yang berupa berita wacana olah raga yang mengandung penggunaan reduplikasi dalam harian Kompas edisi Desember 2015 dikumpulkan dan ditulis. Selanjutnya data divalidasi menggunakan triangulasi data, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan reduplikasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung reduplikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode agih dengan teknik ulang dan .ubah ujud.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memaparkan bentuk-bentuk reduplikasi dan fungsi reduplikasi dalam berita olahraga.

Korpus Data 1

“Namun, itu tetap harus memenuhi **persyaratan-persyaratan** tertentu.,” ujar Muddai, yang berasal dari Palembang. (Selasa, 1 Desember 2015. Halaman 30. *KOI Perjuangkan Palembang*).

Kata *persyaratan* memiliki dua morfem, yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas pada kata *persyaratan* yaitu *syarat* yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti. Sedangkan morfem terikat dalam kata *persyaratan*, yaitu *per-an*. Morfem *per-an* tidak mempunyai makna jika berdiri sendiri, setelah dilekatkan dengan kata *syarat* menjadi *persyaratan*, kata tersebut mempunyai makna. Hasil pengulangan kata *persyaratan* menjadi *persyaratan-persyaratan* menunjukkan makna banyaknya persyaratan.

Jenis: Pengulangan seluruh

Data 1 di atas terlihat adanya penggunaan reduplikasi pengulangan seluruh, yaitu kata *persyaratan-persyaratan*. Kata *persyaratan-persyaratan* berasal dari kata dasar *syarat* yang memperoleh pembubuhan afiks *per-an* sehingga menjadi *persyaratan*. Walaupun bentuk dasarnya merupakan bentuk imbuhan, yaitu *persyaratan*, kata tersebut dapat dikatakan kata ulang seluruh karena pengulangannya tidak mengalami penambahan imbuhan. Jadi pengulangan kata *persyaratan-persyaratan* tetap sama dengan bentuk dasar semula tanpa memperoleh imbuhan baru. Apabila ditulis menjadi *persyarat-syaratan*, maka pengulangan kata itu menjadi salah.

Fungsi:

Bentuk reduplikasi kata *persyaratan-persyaratan* yang terdapat dalam kalimat di atas memiliki bentuk dasar *syarat* berkategori nomina, yaitu ketentuan (peraturan, petunjuk) yang harus diindahkan dan dilakukan. Kata *syarat*

memperoleh imbuhan *per-an* menjadi *persyaratan* masih berkategori nomina, yaitu hal-hal yang menjadi syarat. Jadi kata ulang *persyaratan-persyaratan* berkategori nomina, karena kata dasar *syarat* memperoleh imbuhan *per-an* masih berkategori nomina.

Korpus Data 2

Turnamen bola basket semipro Indonesia yang sempat **gonjang-ganjing** karena pergantian operator penyelenggara akhirnya bergulir.
(Rabu, 2 Desember 2015. Halaman 30. *Kelahiran yang Menjanjikan*)

Jenis: Pengulangan dengan variasi fonem/perubahan bunyi

Berdasarkan data 2 di atas terlihat adanya penggunaan reduplikasi pengulangan dengan variasi fonem/perubahan bunyi. Kata *gonjang-ganjing* memiliki bentuk dasar *gonjang*. Pengulangan kata *gonjang-ganjing* terdapat perubahan fonem, dari fonem /o/ menjadi fonem /a/, dan fonem /a/ berubah menjadi fonem /i/. Jadi bentuk pengulangan kata *gonjang* menjadi *gonjang-ganjing* karena mengalami perubahan fonem/bunyi.

Fungsi:

Kata *gonjang-ganjing* dalam kalimat di atas memiliki bentuk dasar *gonjang* yang berkategori verba. Setelah itu, kata *gonjang* mengalami proses pengulangan menjadi *gonjang-ganjing* berkategori verba, yaitu berguncang-guncang. Jadi kata *gonjang-ganjing* merupakan hasil pengulangan kata berkategori verba dari kata dasar bentuk verba.

Korpus Data 4

Itu sebabnya, sekalipun hanya memiliki rekor kemenangan kandang 3-2, Jazz berusaha tampil **habis-habisan** melawan Warriors. (Rabu, 2 Desember 2015. Halaman 30. *Perlawanan Jazz Belum Memberi Hasil*)

Kata *habis-habisan* memiliki tiga morfem, yaitu dua morfem bebas dan satu morfem terikat. Morfem bebas pertama yaitu kata *habis* dan morfem yang kedua yaitu kata *habis* yang diikuti dengan afiks. Sedangkan morfem terikat dalam kata ulang di atas adalah afiks *-an* yang melekat pada kata *habis* yang kedua. Hasil pengulangan kata *habis* dengan imbuhan *-an* menghasilkan makna sampai habis atau tuntas.

Jenis: Pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi

Data 4 di atas terdapat adanya bentuk pengulangan yaitu pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi. Bentuk dasar kata ulang *habis-habisan* adalah *habis* bukan *habisan*, karena kata *habisan* tidak terdapat dalam pemakaian bahasa. Jadi kata ulang *habis-habisan* memiliki bentuk dasar *habis* yang diulang seluruhnya yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *-an*. Pengulangan dan imbuhan *-an* terbentuk bersama-sama. Proses terbentuknya kata ulang tersebut adalah dari kata *habis* langsung menjadi *habis-habis* kemudian ditambah *-an*, sehingga pengulangannya menjadi *habis-habisan*.

Fungsi:

Kata *habis-habisan* dalam kalimat di atas memiliki bentuk dasar *habis* yang berkategori verba, yaitu tidak ada yang tinggal lagi, tidak tersisa. Kata *habis* mengalami proses reduplikasi menjadi *habis-habisan* yang berkategori adverbia, yaitu hingga habis sama sekali. Jadi kata *habis-habisan* berkategori adverbia dari bentuk dasar verba.

Korpus Data 5

Namun, Rio dan Sean harus bekerja keras menimba ilmu **bertahun-tahun** di sirkuit di Eropa dan Asia serta bernaung di bawah tim balap Eropa. (Kamis, 3 Desember 2015. Halaman 29. *Pilih Cetak Sirkuit atau Cetak Pebalap*)

Kata ulang *bertahun-tahun* memiliki dua morfem yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas dalam kata ulang di atas yaitu *tahun* yang dapat berdiri sendiri dan masih mempunyai arti. Morfem terikat dalam kata ulang di atas yaitu *ber-* yang tidak mempunyai arti apabila berdiri sendiri. Morfem *ber-* jika dilekatkan dengan morfem *tahun* dan mengalami pengulangan kata dapat mempunyai arti beberapa tahun.

Jenis: Pengulangan sebagian

Berdasarkan data 5 di atas terlihat adanya penggunaan reduplikasi pengulangan sebagian. Kata ulang *bertahun-tahun* berasal dari kata dasar *tahun* yang memperoleh imbuhan *ber-*, sehingga menjadi *bertahun*. Kata *bertahun* jika diulang menjadi *bertahun-tahun*, karena imbuhan *ber-* hanya mengikuti kata *tahun* yang pertama tidak diulang pada bentuk pengulangannya. Jika pengulangannya ditulis *bertahun-bertahun*, pengulangan itu menjadi salah.

Fungsi:

Kata *bertahun-tahun* dalam kalimat di atas memiliki kata dasar *tahun* berkategori nomina, yaitu masa yang lamanya dua belas bulan. Kata *tahun* mengalami proses reduplikasi imbuhan *ber-* menjadi *bertahun-tahun*. Kata *berahun-tahun* berkategori numeralia, yaitu beberapa tahun lamanya. Jadi kata *bertahun-tahun* berkategori numeralia, dari kata dasar nomina.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penggunaan reduplikasi dalam berita olahraga koran *Kompas* edisi bulan Desember 2015, dapat disimpulkan beberapa hal hasil penelitiannya. Bentuk reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu pengulangan seluruh tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan variasi fonem/ dengan perubahan bunyi. Jadi, dalam penelitian ini ditemukan 4 bentuk reduplikasi.

Selain bentuk reduplikasi, dalam penelitian ini juga menemukan beberapa fungsi reduplikasi. Fungsi reduplikasi yang ditemukan dalam

penelitian ini, yaitu nomina membentuk nomina, verba membentuk verba, ajektiva membentuk adverbial, verba membentuk adverbial, nomina membentuk numeralia, nomina membentuk verba, kiasan membentuk ajektiva, verba membentuk ajektiva, ajektiva membentuk verba, numeralia membentuk adverbial, dan nomina membentuk ajektiva. Jadi, dalam penelitian ini ditemukan 11 bentuk perubahan fungsi reduplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadjia, Dahlan, dkk. 1988. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bungku*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rohmadi, Muhammad, Yakub Nasucha, dan Agus Budi Wahyudi. 2012. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sufanti, Main. 2014. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.